

**KERJASAMA ANTAR DESA
DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
DIKAWASAN RAWAN BENCANA
GUNUNG MERAPI**



KERJASAMA ANTAR DESA

DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

DIKAWASAN RAWAN BENCANA

GUNUNG MERAPI

Dasar Kerjasama Antar Desa

UU No 6 Tahun 2014. Kerjasama Desa: pilar utama kemandirian yang berdaya saing.
Pasal 91 undang-undang desa yang menegaskan desa dapat melakukan Kerjasama antar desa

Pasal 92 ayat (1) bidang kerjasama antar desa meliputi:

- a. pengembangan usaha bersama ,
- b. Kegiatan kemasyarakatan, pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan mayarakat antar-desa, dan/atau
- c. Bidang keamanan dan ketertiban.

Pasal 92 ayat (6): Pelayanan usaha antar-desa dapat dibentuk BUM Des/ BUMDes Bersama

GAMBARAN UMUM MATA AIR TUK BEBENG

Geografis	: 1500 dpl
Kondisi Lingkungan	: Lembah hulu Kali Bebeng, bebatuan dan tumbuhan lumut, edelweiss,
Status Kawasan	: Sumber air tuk bebeng dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM)
Debit sebelum 2010	: 60 lt/detik, paska erupsi 2010 sampai saat ini 25 lt/detik Prakarsa Bupati Sleman tahun 1950 –1965 - Kerjasama Pemerintah Daerah Sleman dengan UGM 1978 – Perluasan jaringan 8 desa : Yayasan Dian Desa Instalasi Pipa beton panjang 6 m (ditanam) dan pipa intake 3 km
Lokasi Tuk Bebeng	: Sesuai Peraturan Mentri Kehutanan 3/2004 Tuk Bebeng bagian dari Taman Nasional Gunung Merapi, (TNGM) masuk dalam Zona Restorasi, Perpres 70/2014 Tuk Bebeng masuk Kawasan Rawan Bencana KRB III ATL
Dampak Erupsi	:
1. Tahun 2006	: Tuk Bebeng tertutup material erupsi dan banjir lahar dingin, dari 8 desa pengguna air tuk bebeng tinggal 4 Desa (Desa Glagaharjo, Desa Balerante, Desa Panggang dan Desa Sidorejo)
2. Tahun 2010	: Mata air dan pipa intake hancur

terpendam pasir (6-7 m) dan sampai saat ini tahun 2021 sumber tuk bebeng “**UMBUL WADON**” masih tertimbun material erupsi tahun 2010

3. Debit air turun menjadi 25 liter/dtk

- Pemanfaatan. : Non komersil/sosial: Kebutuhan Rumah tangga, peternakan
- b. s/d tahun 73 : MENGAMBIL AIR SECARA TRADISIONAL “**NGANGSU**”
- c. Thn 1973 – 1978 : Di salurkan ke Desa Glagaharjo, Desa Kepuharjo dan Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman
- d. Thn 1978 – 2006 : Di Salurkan ke (Desa Glagaharjo, Desa Umbulharjo, Desa Kepuharjo, Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman), (Desa Balerante, Desa Sidorejo, Desa Panggang, Desa Talun dan Desa Tegalmulyo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten)
- e. 2010 - sekarang : Disalurkan ke Kalurahan Glagaharjo, Kapanewon Cangkringan Kabupaten Sleman (Desa Balerante, Desa Sidorejo, Desa Panggang Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten)

Data Pemanfaat Air Tuk Bebeng per Januari 2021 :

NO	DESA	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA	JUMLAH PEMANFAAT (KK)	BELUM TERLAYANI (KK)
1	GLAGAHARJO	1.386	3.972	665	721
2	BALERANTE	648	2.028	525	95
3	PANGGANG	213	667	207	6
4	SIDOREJO	1.471	4.558	680	368
	JUMLAH	3.718	11.225	2.077	1.190

Data ini merupakan data KPSPAMS yang dikelola oleh Desa dan angka dalam kolom jumlah pemanfaat adalah jumlah keluarga yang sudah terpasang whatter meter.

KERJASAMA PENGELOLAAN AIR “Tuk Bebung”

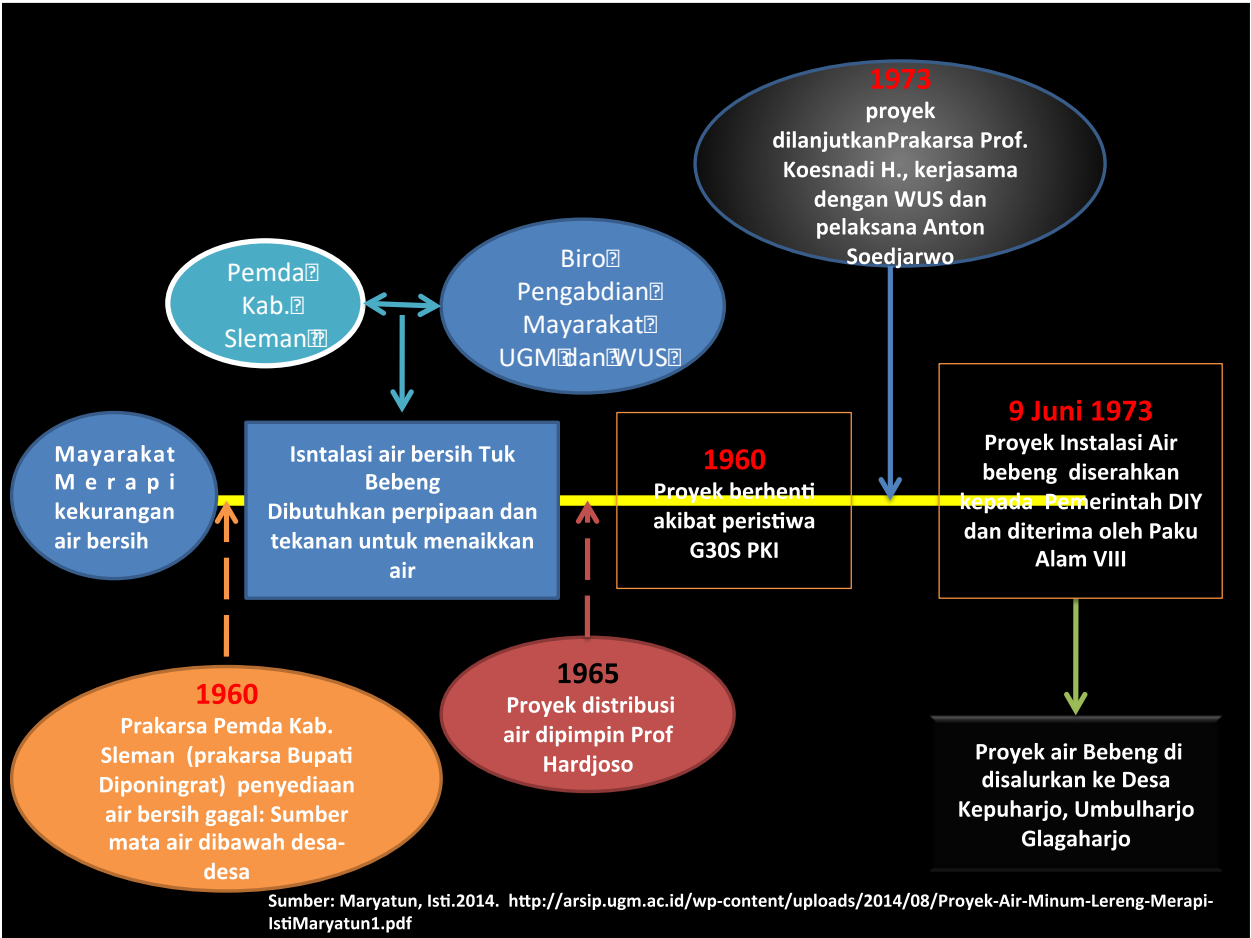
1. S/d Tahun 1976 - 2010

- Dasar : Berbagi Sumber Daya Air , saling pengertian, non formal (berdasarkan kesepakatan tidak ada aturan tertulis)
- Bentuk : paguyuban
- Ketua : Kepala Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan
- Anggota : Kepala Desa Umbulharjo, Wukirsari, Glagaharjo, Balerante, Sidorejo, Tegalmulyo, Talun, dan Panggang
- Kesepakatan : iuran bulanan, perawatan jaringan perpipaan tiap desa menjadi tanggung jawab masyarakat.
- Paguyuban berkerja tidak optimal
- Erupsi 2006 tidak ada (Paguyuban tidak berjalan)

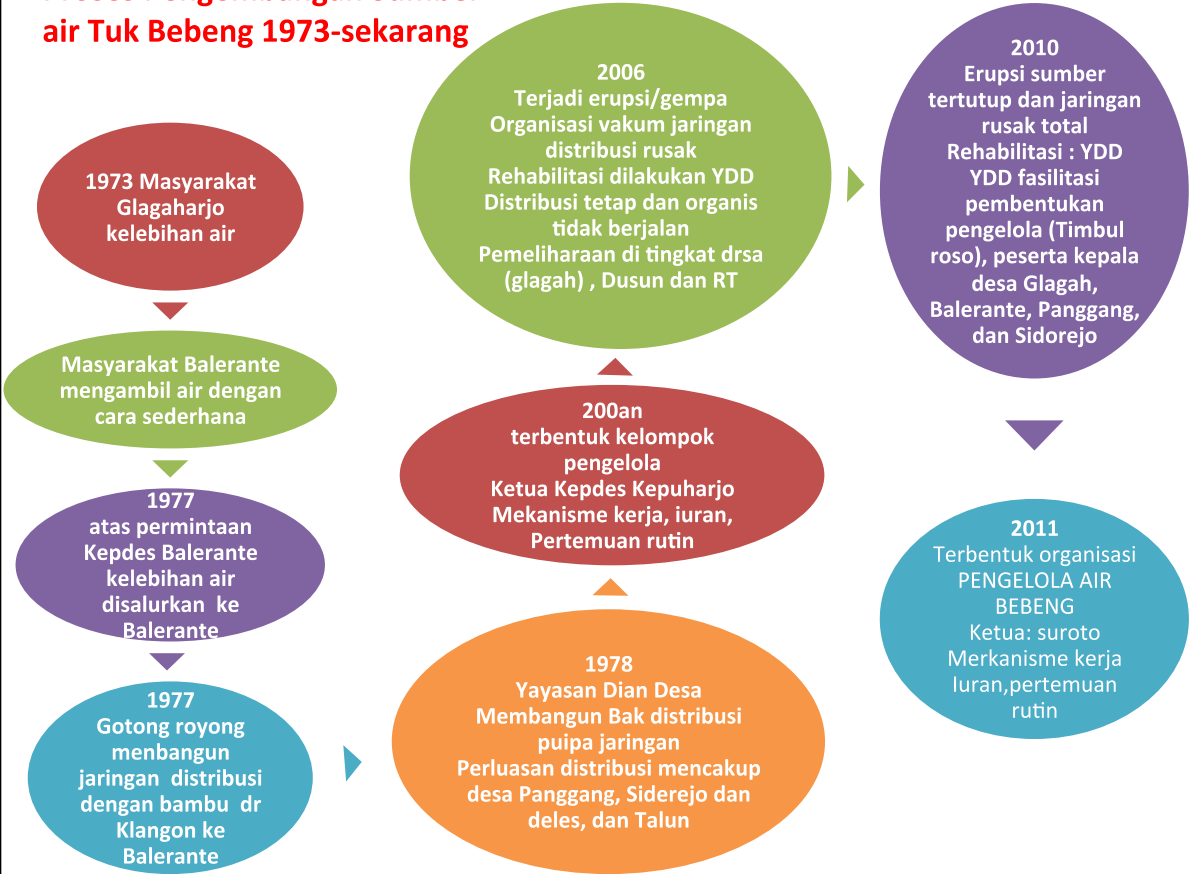
2. 2010 (paska erupsi Merapi) – sekarang

- Reorganisasi : Diinisiasi Anton Sudjarwo Yayasan Dian Desa di Rumah makan Timbul Roso Cangkringan
- Prinsip : Rekontruksi mata air dan jaringan pembiayaan terlalu besar, maka harus dikelola secara kerjasama antara masyarakat di 4 desa gotong royong , adil, merata
- **Kesepakatan:**
 - Bentuk kelembagaan : Paguyuban
 - Nama Paguyuban : Guyub Bebung
 - Ketua : **Suroto** (Kepala Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkringan)
 - Kesepakatan : Perawatan dan kerusakan mata air dan pipa utama, ditanggung bersama antara Desa Glagaharjo, Desa Balerante, Desa Panggang dan Desa Sidorejo.
 - Penyelesaian konflik : Diselesaikan dengan cara musyawarah
 - Perinsip Pengelolaan air : Pemerataan, keadilan dan keberlanjutan distribusi Air tuk bebung untuk kehidupan warga Merapi karena air merupakan kebutuhan dasar.
 - Jaringan Desa : Pengelolaan jaringan distribusi desa diserahkan kepada masing-masing desa (iuran perawatan dan perbaikan kerusakan, maupun penyelesaian konflik internal Desa menjadi urusan desa masing masing)

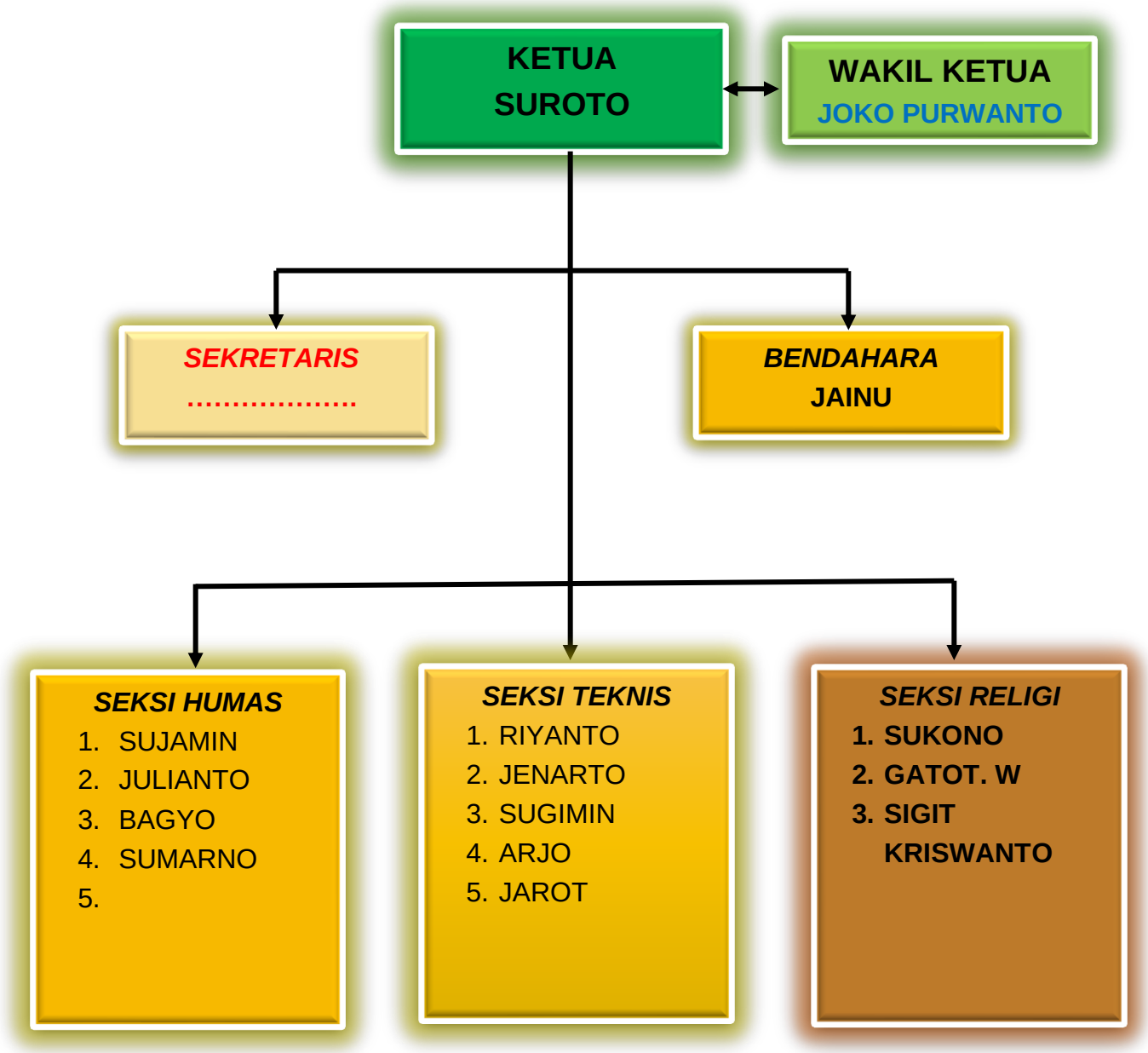
PROSES PENGEMBANGAN SUMBER AIR TUK BEBENG
1960 - 1973



Proses Pengembangan Sumber
air Tuk Bebung 1973-sekarang



SUSUNAN PENGURUS
"GUYUB BEBENG"



KETUA GUYUB BEBENG

